

BAB III

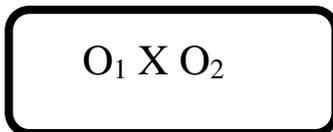
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendidikan ini adalah salah satu langkah yang menjadi tujuan melakukan penelitian. Nazir (2003) ” Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”. Maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen dengan model *pre-Eksperimental Designs* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut arifin (2012, hlm. 74) mengemukakan :

Pre- Eksperimental designs disebut juga desain yang belum merupakan eksperimen sungguh- sungguh, karena masih terdapat luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable dependen.

Desain yang digunakan pada studi ini adalah pre- eksperimental design ini menggunakan desain penelitian *one-group Pretest-posttest Design*. Sugiyono (2013, hlm. 116) mengemukakan “didalam design adanya pretets, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

- O₁ : Tes awal sebelum siswa diberikan perlakuan (nilai *pretest*)
- X : Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan (*Treatment*)
- O₂ : Tes akhir sesudah siswa diberikan perlakuan (Nilai *Posttest*)

3.2 Partisipasi

Patisipan adalah semua orang yang ikut dalam berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri

26 Bandung. Kelas ini dianggap representative untuk penelitian ini karena pada kelas ini kreativitas siswanya masih dianggap kurang atau rendah dan belum pernah mendapatkan perlakuan menggunakan model AIR yang akan peneliti gunakan. Pemilihan partisipan dilakukan secara sample random, yaitu memilih setiap individu yang menjadi sampel secara acak.

3.3 Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah yang dijadikan objek penelitian adapun lokasi yang dipilih di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 26 Bandung, yang beralamat jl.Cibogo Atas No.148, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164 dengan nomor telpon 022-2786815 (yang dilatar belakangi dengan adanya pembelajaran seni tari).

Alasan dengan memilih SMP Negeri 26 Bandung sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan informasi dari guru seni budaya di sekolah tersebut, sekolah tersebut tidak diberikannya pembelajaran praktik dalam pembelajaran seni tari dengan alasan tidak adanya guru yang sesuai atau berkompeten di bidang seni tari. Dan di sekolah tersebut juga belum pernah diterapkan model AIR dalam proses pembelajaran seni tari.

3.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri para subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kesimpulan nanti.

Populasi yang dimaksud dari peneliti ini adalah seluruh siswa kelas VII E berjumlah 32 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 13 siswa dan perempuan berjumlah 19 siswa SMP Negeri 26 Bandung Tahun Ajaran 2019-2020.

3.3.3 Sampel penelitian

Menurut (Soekidjo. 2005, hlm. 79) Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dari kelas VII E sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 32, dalam penelitian ini hanya beberapa objek saja dan bisa mewakili objek lainnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pengumpulan data yang berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes, dan pedoman angket.

a. Pedoman Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang merupakan pedoman observasi yang akan dilakukan yakni observasi langsung ke lapangan di SMP Negeri 26 Bandung yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, dan saat dilaksanakannya penelitian. Pedoman observasi ini digunakan dengan catatan- catatan informasi berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 26 Bandung yang peneliti amati ataupun hasil dari pengamatan dan wawancara pada guru seni budaya.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menjadi alat untuk mengumpulkan data-data dengan cara mewawancarai siswa dan guru Seni Budaya (seni tari) yang ada di SMP Negeri 26 Bandung, dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan mengenai pembelajaran seni tari dengan keterkaitan dengan model yang digunakan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas siswa yang berada di SMP Negeri 26 Bandung dan bagaimana pembelajaran seni tarinya, proses pembelajaran

seni tari, dan hasil kreativitas siswa selama belajar seni tari. Pedoman wawancara ini bisa dilakukan dengan alat berupa buku catatan, camera dan alat bantu lainnya.

c. Pedoman Angket

Peneliti menyebarkan angket yang bertujuan untuk memperoleh data tanggapan siswa mengenai pembelajaran seni tari yang lebih menekankan pada indikator kreativitas dan model AIR dengan jumlah 20 butir soal angket. Angket tersebut disebar kepada siswa kelas VII E dengan cara memberikan secara langsung di dalam kelas sebelum dilakukannya pembelajaran. Angket ini dipergunaan untuk memperoleh nilai *pretest* dan *posttest* kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

3.4.1 Pedoman Kisi-kisi Instrumen

Instrumen ini berisi pernyataan tentang indikator kreativitas menurut Munandar (2019, hlm. 59) Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) menurut Suherman (dalam Karlina, 2017, hlm. 18-19). Adapun pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Item	Bentuk Instrumen	Sumber
1.	Variabel X Model Pembelajaran AIR	Auditoy	- Kemampuan mendengar	- Siswa dapat membedakan tempo dan ketukan dalam music	1	Angket	Erman Suherman (2008, hlm 29)
			- Kemampuan Bicara	- Siswa dapat menjelaskan mengenai tempo dan ketukan dalam musik	2-3	Angket	
		Intellectually	- Kemampuan memecahkan masalah	- Siswa dapat memecahkan masalah dengan baik	4	Angket	Dave Meier (2003, hlm.99)
		Repetition	- Kemampuan mengerjakan soal dan kuis	- Siswa dapat mengerjakan	5	Angket	Slameto (dalam

				soal dan kuis dengan benar			panjaitan, 2012, hlm.11)
			- Sering bertanya dan menjawab pertanyaan -	- Siswa aktif dalam pembelajaran seni tari	6-7	Angket	
2.	Variabel Y Meningkatkan Kreativitas Siswa	Kelancaran Berpikir	- Punya banyak ide dan mampu mengungkapkan dengan baik	- Siswa dapat menuangkan dan mengungkapkan ide yang dimiliki	8-9	Angket	Munandar (2014, hlm. 59)
			- Menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat -	- Siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu	10	Angket	

		Berfikir kritis (Fluency)	- Menanya	- Siswa aktif bertanya mengenai materi yang belum siswa pahami	11 – 12	Angket
			- Memahami	- Siswa cepat mengerti dan mengidentifikasi kesalahan pada materi pembelajaran	13-14	Angket
			- Menalar	- Siswa memiliki interpretasi yang berbeda dengan yang lain	15 – 16	Angket
			- Mengkomunikasikan	- Siswa memberi pendapat saat diskusi kelompok	17	Angket

			- Meningkatkan	- Siswa dapat meningkatkan kinerja kelompok	18	Angket	
		Berpikir Original (Originality)	- Menciptakan	- Siswa dapat membuat karya baru	23	Angket	
			- Mempertunjukkan	- Siswa dapat menampilkan karya yang sudah dibuat	24	Angket	
		Bersifat Imajinatif (Elaboration)	- Mengeksplorasi	- Siswa dapat mengeksplora gerak dalam pembelajaran seni tari	25	Angket	
			- Mempraktikan	- Siswa dapat mempraktikan	26	Angket	

				gerak yang sudah siswa eksplor			
		Berfikir luwes (Flexibility)	- Mendiskusikan	- Siswa dapat berdiskusi dalam kelompok	19	Angket	
			- Mengaplikasikan	- Siswa dapat mengaplikasikan hasil diskusi ke dalam menyusun gerak	20 – 21	Angket	
			- Menyesuaikan	- Siswa dapat menyesuaikan gerak yang telah dibuat dengan tema yang telah di tentukan	22	Angket	

3.4.2 Pedoman Skoring

Pedoman Skoring adalah pedoman yang digunakan untuk menentukan skor hasil penyelesaian pekerjaan siswa. Menurut Danielson (dalam jurnal *Indonsian Digital Journal of Mathematics and Education* Vol:2, hlm.182) Proses pengembangan pedoman skoring perlu memperhatikan aspek dan kriteria yang digunakan sebagai kerangka untuk menentukan skor terhadap hasil kerja siswa.

Tabel 3. 2 Kriteria Nilai Skala Likert Kreativitas Siswa

Jawaban	Skor
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

(diadaptasi dari Azwar, 2016, hlm.99)

3.4.3 Proses pengembangan Instrumen

Berikut ini adalah uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Intrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2004:137). Peneliti menggunakan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Dalam uji validitas peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 22.

Tabel 3. 3 Data Perolehan Nilai Angket

Responden	Butir Soal Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4
3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2
4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
6	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2
7	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
8	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3
9	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2
10	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3
11	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
12	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
15	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1
16	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
17	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4
18	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Angket

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,307451	0,468	Tidak Valid
2	0,577237	0,468	Valid

3	0,320035	0,468	Tidak Valid
4	0,394916	0,468	Tidak Valid
5	0,514186	0,468	Valid
6	0,534329	0,468	Valid
7	0,676292	0,468	Valid
8	0,600153	0,468	Valid
9	0,80594	0,468	Valid
10	0,088779	0,468	Tidak Valid
11	0,188043	0,468	Tidak Valid
12	-0,26084	0,468	Tidak Valid
13	0,549807	0,468	Valid
14	0,596403	0,468	Valid
15	0,623254	0,468	Valid

16	0,716066	0,468	Valid
17	0,631933	0,468	Valid
18	0,70243	0,468	Valid
19	0,546968	0,468	Valid
20	0,791253	0,468	Valid
21	0,726494	0,468	Valid
22	0,791253	0,468	Valid
23	0,79456	0,468	Valid
24	0,633432	0,468	Valid
25	0,622109	0,468	Valid
26	0,680168	0,468	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas angket di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal dalam angket penelitian dinyatakan **VALID**.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam jurnal Janti, 2014, hlm.A-156). Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan rumus Alpha dengan taraf signifikan 0,05. Angket yang digunakan dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha lebih $> r_{tabel}$. Dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan program aplikasi SPSS 22.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket di atas diperoleh nilai *alpha* $> r_{tabel}$, dengan data $0,937 > 0,468$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa 20 butir soal dalam angket penelitian dinyatakan **RELIABEL**.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk mengumpulkan data- data dalam penelitian. Dengan sejalan penelitian yang dipilih, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh Data mengenai pengaruh pembelajaran seni tari melalui model AIR terhadap kreativitas siswa kegiatan observasi akan dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas, sebelum dan sesudahnya pembelajaran. Adapun observasi yang dilakukan secara langsung dan partisipan observer. Langsung dilakukan saat proses pembelajaran tari dikelas ataupun di luar kelas.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menjadi salah satu alat untuk mengumpulkan data-data dengan cara mewawancarai siswa dan dilakukan dialog dengan guru kelas

dan dengan guru seni budaya kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang perlukan oleh peneliti.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data mengenai pendapat siswa mengenai model yang diterapkan dan dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah disiapkan oleh peneliti serta dibagikan unuk diisi oleh siswa pada sebelum dan sesudah penerapan model AIR. Penilaian dapat dikatakan berhasil, jika semua indikator kreativitas siswa mampu dicapai dengan baik oleh siswa. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan SPSS Statistics 22.

1) Indikator Penilaian

Untuk lebih jelas degan penilaian indikator kreativitas siswqa dapat diihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian Kreativitas Siswa

Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
Kelancaran (<i>fluency</i>)	1. Siswa mampu mengemukakan ide gerak	A (91-100)
	2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	B (81-90)
	3. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak	C (71-80)
	4. Siswa mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan	D (61-70)

<p>Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengkoordinasikan gerak 2. Siswa mampu melakukan gerak sesuai dengan elemen gerak tari 3. Siswa mampu menembangkan desain gerak 4. Siswa mampu mengembangkan ide-ide gerak lebih menarik 	
<p>Keaslian (<i>Originality</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menciptakan gerak 2. Siswa mampu menyusun gerak 3. Siswa mampu mencontohkan gerak 4. Siswa mampu memahami ritme gerak 	
<p>Memerinci (<i>Elaboration</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempunyai keberanian untuk tampil didepan kelas 2. Siswa melakukakn gerak dengan percaya diri 3. Siswa mampu menampilkan gerak dengan pola lantai 4. Siswa mampu menghafal gerak dan pola lantai 	

Keterangan :

A (91-100): Jika siswa memenuhi empat indikator dengan percaya diri

B (81-90): Jika siswa memenuhi tiga indikator dengan percaya diri

C (71-80): Jika siswa hanya memenuhi dua indikator

D (61-70): Jika siswa hanya memenuhi satu indikator

Dibawah ini adalah tabel mengenai format penilaian dengan menggunakan indikator kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 6 Format Penilaian Indikator Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari

No	Nama Siswa	Indikator				Skor	Ket
		Fluency (kelancaran)	Flexibility (keluwesan)	Originality (Penguraia)	Elaboration (penguraian)		
1							
2							
3							
Dst							

2) Kriteria Nilai

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan indikator kreativitas. Diadaptasi dari (Arikunto, Fitriani, 2017, hlm.35) menyebutkan kriteria penilaian:

Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian

SKOR	Kriteria Penilaian
100 -91	Jika siswa memenuhi empat indikator dengan percaya diri
90 – 81	Jika siswa memenuhi tiga indikator dengan percaya diri
80 – 71	Jika siswa hanya memenuhi dua indikator
70 – 61	Jika siswa hanya memenuhi satu indikator

Keterangan :

- a. Indikator dari kelancaran berfikir (fluency) :
 1. Siswa siswa mampu mengemukakan ide gerak
 2. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
 3. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai macam gerak
 4. Siswa mampu dengan cepat mengerti dan memahami materi yang diberikan
- b. Indikator dari keluwesan berfikir (flexibility) :
 1. Siswa mampu mengkoordinasikan gerak
 2. Siswa mampu melakukan gerak sesuai dengan elemen gerak tari
 3. Siswa mampu mengembangkan desain gerak
 4. Siswa mampu mengembangkan ide-ide gerak lebih menarik
- c. Indikator dari keaslian berfikir (Originality) :
 1. Siswa mampu menciptakan gerak
 2. Siswa mampu menyusun gerak
 3. Siswa mampu mencontohkan gerak
 4. Siswa mampu memahami ritme gerak
- d. Indikator dari penguraian dari ide (Elaboration) :
 1. Siswa mempunyai keberanian untuk menampilkan didepan kelas
 2. Siswa melakukan gerak dengan percaya diri

3. Siswa mampu menampilkan gerak dengan pola lantai
4. Siswa mampu menghafal gerak dan pola lantai

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung ini untuk mengetahui meningkatkannya kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Tari. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah memilih masalah, Studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

- a. Memilih masalah penelitian dengan melakukan studi pustaka dari berbagai literature seperti buku referensi, jurnal, skripsi dan sebagainya. Dalam menentukan permasalahan juga peneliti memilih dan mengidentifikasi permasalahan yang muncu di lapangan yaitu belum adanya guru sesuai dengan bidang seni tari dan adanya praktik yang dilakukan saat pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan penelitian di rumuskan agar peneliti yang dilakukan fokus dan bermanfaat bagi orang lain.
- c. Membuat Hipotesis dan menentukan variabel penelitian.
- d. Penyusunan proposal, tujuan penyusunan proposal ini untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti oleh peneliti.
- e. Melakukan observasi langsung di sekolah sebagai tempat penelitian berupa pengamatan langsung.
- f. pembuatan instrumen penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan *survey* awal untuk melihat pembelajaran sebelum diajukannya *treatment* yang dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung.
- b. Peneliti terjun langsung untuk memberi tes awal (*pretest*) kreativitas siswa kemudian peneliti memberikan (*treatment*) menggunakan model AIR pada kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung.
- c. Pengumpulan data, pengumpulan data ini dengan menggunakan wawancara, observasi, tes, dokumentasi dan memberikan angket.
- d. Melakukan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk memperoleh data hasil kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari setelah dilakukannya perlakuan (*treatment*).
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing, dalam tahap ini adalah tahapan bimbingan. Untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang di alami peneliti dan pemberian saran ataupun kritik mengenai proses pelaksanaan penelitian.

3) Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti menulis laporan akhir yang didapatkan sesuai dengan fakta.

- a. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*, hasil tes praktik, hasil observasi, dan hasil wawancara penelitian.
- b. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil data yang telah diolah.
- d. Membuat laporan penelitian untuk melaprkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang didalam judul skripsi. Dengan judul penelitian yaitu “Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa (**studi eksperimen dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 26 Bandung**)“.

a. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* merupakan model pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dan siswa aktif dalam menggunakan inderanya untuk membangun sendiri pengetahuannya. Menurut Oktivia (2012) menyatakan salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* adalah siswa menjadi lebih kreatif.

b. Kreativitas Siswa

Menurut pendapat Utami Munandar (2009, hlm. 12) kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang memengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Dengan kreativitas, siswa mampu menyelesaikan masalahnya dengan kemampuan sendiri, serta menjadi lebih aktif dan kreatif.

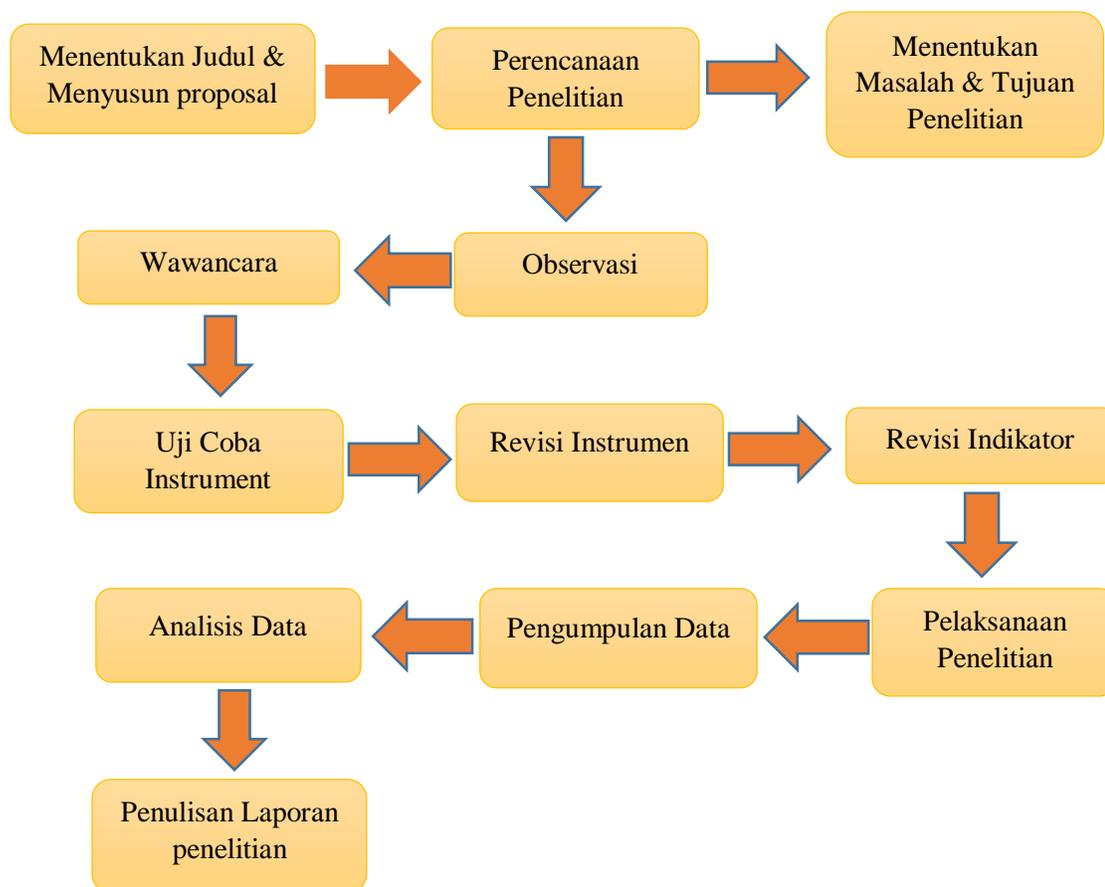
Berdasarkan definisi operasional dari penelitian yang berjudul model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) untuk meningkatkan kreativitas siswa (studi eksperimen dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Bandung). Dengan diterapkannya model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* dalam pembelajaran seni tari diharapkan mampu meningkatkan kreativitas siswa.

Model pembelajaran AIR merupakan pembelajaran salah satunya dengan alat indera pendengaran untuk pemahaman pembelajaran di seni tari, dan juga mengutamakan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan menciptakan hal – hal baru untuk menyelesaikan permasalahan. Model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan model di sekolah.

3.6.3 Skema / Alur Penelitian

Alur penelitian ini yang digunakan dalam penelitian digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3. 1 Skema dan alur penelitian



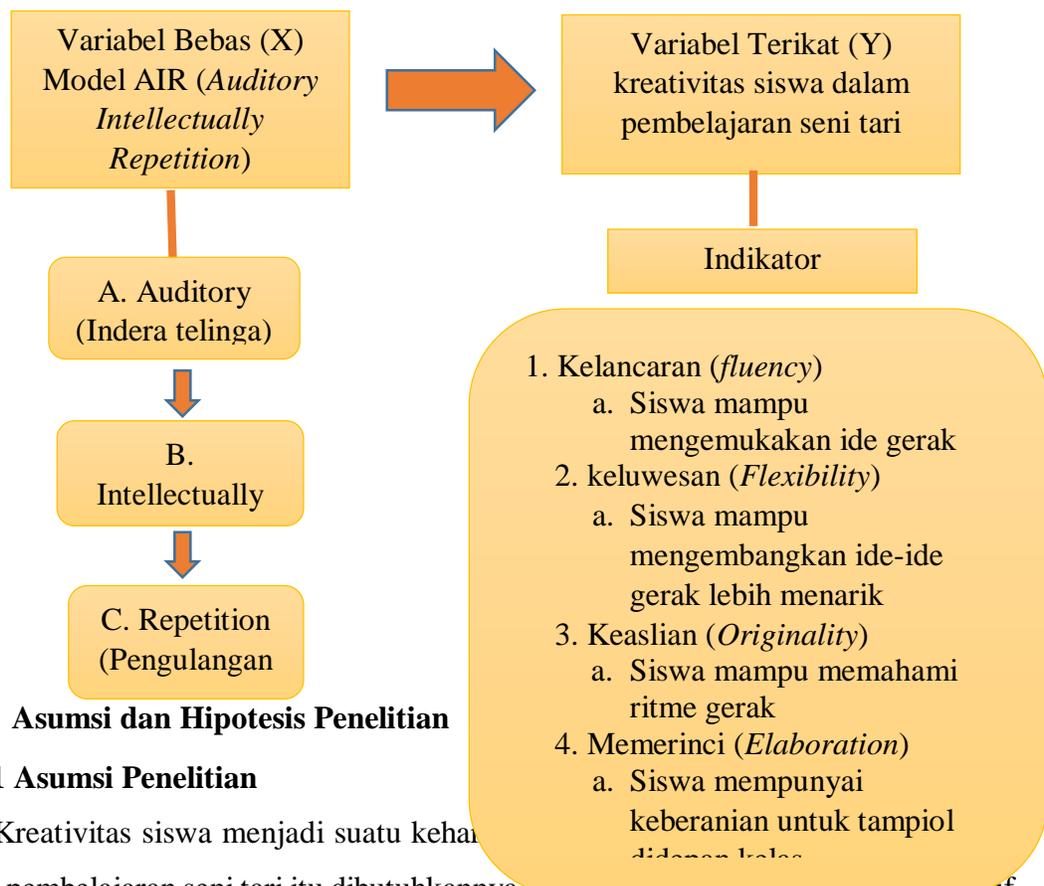
3.6.4 Variabel Penelitian

Variabel itu sendiri sering digunakan dalam proyek-proyek penelitian. Sebuah variabel akan memicu keingintahuan peneliti untuk menyelidikinya. Oleh karena itu, sejak awal kita harus memahami dengan jelas istilah ini dan konsep-konsep yang terkait (Kumar,2011, hlm. 71). Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun beberapa penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau dikenal dengan variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel independen yaitu model AIR (*Auditory Intellectually Repetition*).
2. Variabel Dependen (Y) adalah variabel yang diengaruhi atau biasa disebut variabel terikat. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari.

Dalam Variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) pada penelitian ini digambarkan menggunakan bagan sebagai berikut:

Bagan 3. 2 Variabel X dan Variabel Y



3.6.5 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.6.5.1 Asumsi Penelitian

Kreativitas siswa menjadi suatu keharusan dalam proses pembelajaran seni tari itu dibutuhkannya dengan pembelajaran yang diajarkan untuk menjadi salah satu kompetensi kriteria penilaian dalam

pembelajaran seni tari. Model desain perencanaan yang baik yaitu perencanaan yang melibatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran, yang menjadi kreativitas siswa mengalami perubahan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswanya. Penerapan model AIR dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa, karena konsep perencanaan pembelajaran model AIR yang memberikan ruang pada siswanya untuk berperan aktif untuk meningkatkan kreativitas siswa, asumsi penelitian ini adalah penerapan model AIR dalam pembelajaran seni tari dapat berpengaruh terhadap kreativitas siswa.

3.6.5.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis penelitian ini yaitu:

Hipotesis awal (Ho): “Pengaruh dari pembelajaran seni tari dengan menggunakan model pembelajaran AIR terhadap minat belajar dan motivasi siswa sehingga meningkatkan Kreativitas siswa”

Hipotesis alternative (Ha):”Setelah menggunakan model pembelajaran AIR siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta meningkatnya motivasi belajar siswa dengan pengaruh model pembelajaran AIR”

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini data kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan statistika. Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 333) untuk mendapatkan hasil penelitian diperlukan adanya perlakuan eksperimen dan beberapa tes untuk mendapatkan hasil dari eksperimen tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *desain one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari dengan model AIR. Adapun beberapa langkah-langkahnya sebagai berikut ini:

- a. Mencari rata-rata tes awal
- b. Mencari rata-rata tes akhir
- c. Membuat tabel distribusi frekuensi
- d. Uji Normalitas
- e. Uji Homogenitas
- f. Uji Beda

1. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Nilai rata-rata
 X_i : Hasil *Pretest* atau *posttest*
 n : Jumlah siswa

2. Menentukan standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S : Standar Deviasi
 X_i : Hasil *Pretest* atau *posttest*
 \bar{X} : Nilai rata –rata
 n : Jumlah siswa

3. Menentukan t_{hitung}

$$T \text{ test} = \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n-(n-1)}}$$

Keterangan:

D : Nilai *Posttest – pretest*

Md : nilai rata-rata d

N : jumlah siswa

4. Uji Normalitas

$$X_i = \frac{\text{batas atas} + \text{Batas bawah}}{2}$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$x^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\text{Tepi Kelas } (x_i) = \frac{\text{batas atas kelas} + \text{batas bawah kelas berikutnya}}{2}$$

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$F(z_i) = \text{Normsdist}(z_i)$$

$$L_i = (f(z_i) + 1) - f(z_i)$$

$$f_e = L_i \sum f_o$$

2. Uji Homogenitas

$$F = \frac{s_x^2}{s_y^2} = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Nidiya Putri Mufaidah, 2020

MODEL PEMBELAJARAN AIR (Auditory Intellectually Repetition)

UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA

(studi eksperimen dalam pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII E di SMP Negeri 26 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN									
		BULAN									
		No	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Pengajuan Judul dan Persetujuan Judul										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Sidang Proposal										
5.	Pengajuan SK Penelitian										

6.	Pelaksanaan Penelitian										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Pelaksanaan Sidang Skripsi										